

**PENGGUNAAN MEDIA LCD PROYEKTOR DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN TEKS BERITA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**
(PTK Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII-I di SMP Negeri 2 Jatinunggal Tahun 2018)

Oleh:

Yayah Rokayah

Guru SMP Negeri 2 Jatinunggal Sumedang

Email: takarir@rocketmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang mengemuka di SMP Negeri 2 Jatinunggal diantaranya rendahnya prestasi belajar siswa. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan LCD Proyektor dengan Pendekatan Saintifik”, permasalahan ini dicoba untuk dilakukan penelitian tindakan kelas. Materi yang dipelajari adalah teks berita, yang merupakan hasil pengalaman mengajar pada siswa Kelas VIII-I semester gasal tahun pelajaran 2018/2019. Hasil pembelajaran pada akhir Siklus ke-1, penilaian pengetahuan rata-ratanya mencapai 70, keterampilan mencapai 72, dan sikap baik. Selain itu siswa diminta memberi komentar tentang pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan angket, diketahui sebagian besar siswa (76%) menyatakan senang mengikuti pembelajaran dengan model yang telah dilakukan. Pada akhir Siklus ke-2, penilaian pengetahuan rata-ratanya mencapai 86, keterampilan mencapai 82, dan sikap amat baik, serta hampir semua siswa (98,6%) menyatakan senang mengikuti pembelajaran kreatif ini. Bahkan beberapa siswa mengusulkan agar pembelajaran ke depan seperti yang telah dilakukan selama ini.

Kata Kunci: *Media LCD Proyektor, Pendekatan Saintifik, dan Teks Berita*

PENDAHULUAN

Perkembangan media teknologi dalam dunia pendidikan selalu berkembang dari tahun ke tahun. Kalau 20 tahun kebelakang hampir setiap sekolah dalam proses belajar mengajar dalam ruang kelas, guru menggunakan media tradisional, yaitu menggunakan kapur dan papan tulis hitam. Media sederhana sejak lama sudah digunakan sebagai sarana komunikasi. Ketika orang-orang masih hidup dalam gua-gua, pahat, pasir, paku, pisau dari batu, busur dan anak panah telah digunakan untuk mengerjakan keterampilan dengan fungsi atau kegunaan peralatan tersebut (Gafur, 2004: 2).

Kondisi saat ini, media yang merupakan salah satu produk teknologi memegang peranan penting dalam membantu tercapainya proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar saat ini bergerak maju kedepan, kegiatan ceramah, dan berpindah kearah menggunakan banyak media.

Berkembangnya ilmu pendidikan saat ini menandakan bahwa pembelajaran terkini harus bersifat transaran dengan maksud agar semua murid dapat mengerti dan memahami materi yang diajarkan. Karena itu di perlukan suatu media pembelajaran yang membantu para pengajar (guru) menyampaikan suatu materi.

Pendidikan yang makin lama terus berkembang menuntut terciptanya suatu media yang dapat memperjelas materi yang disampaikan pengajar. Apabila kegiatan belajar-mengajar tidak memiliki tek nik baru dalam pelaksanaannya, dikhawatirkan para murid akan sampai pada titik jenuhnya dan menyebabkan murid tidak mengerti materi yang diberikan.

Sekarang telah tercipta media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas belajar yaitu LCD Proyektor yang dapat menampilkan materi dari bidang apapun dengan cara yang lebih menarik dan sangat inovatif. Proyektor LCD merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok, dan sebaainya.

Selain perkembangan teknoloi seperti itu, sekarang tea terjadi perkebangan kurikulum dengan adanya Kurikulum 2013. Salah satu pendekatan yang diamanatkan pada kurikulum tersebut yaitu pendekatan saintifik Pendekatan saintifik lahir dengan mengadaptasi scientific learning. Istilah scientific learning diindonesia-kan menjadi pembelajaran saintifik, atau disebut juga pembelajaran ilmiah. Dalam pengertian ini, pendekatan saintifik mempunyai ciri penanda

sebagai proses pembelajaran yang dapat dipadankan dengan suatu proses penemuan secara ilmiah. pembelajaran saintifik ini juga terlahir karena adanya kurikulum 2013. Kurikulum 2013 atau biasa yang disebut dengan K-13 ini lebih mengacu pada pengamatan esensi pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Pendekatan saintifik merujuk pada teknik-teknik investigasi atas suatu atau beberapa fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Untuk dapat disebut ilmiah, metode pencarian (method of inquiry) harus berbasis pada bukti-bukti dari objek yang didapat dari pengamatan, empiris, dan terukur dengan prinsip-prinsip pengamatan yang spesifik.

Pendekatan saintifik ini dinilai lebih efektif karena mengajak peserta didik untuk berpikir secara ilmiah. Pembelajaran ditekankan kepada pendekatan saintifik yang terlembaga kepada lima proses yaitu mengamati, menanya, eksperimen/mengumpulkan informasi, menalar/menganalisis, serta membuat jejaring/mengkomunikasi. Dalam lima proses tersebut, setiap siswa dituntut agar mampu menerapkan sikap ilmiah seperti jujur, objektif, dan akuntabel selama proses pembelajaran.

Dari kedua jenis perkembangan itu akan digunakan penulis sebagai bahan penelitian tindakan kelas. Hal ini dikarenakan data tahun sebelumnya hasil penilaian pembelajaran tentang teks berita kurang memenuhi KKM secara klasikal. Penelitian ini dilaksanakan pada Siswa Kelas VIII-I pada Tahun Pelajaran 2018/2019 Semester 1.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Jatininggal sebagai tempat unit kerja peneliti. Penelitian dilaksanakan pada jam mengajar pada siswa di kelas VIII-I sebagai kelas yang digunakan dalam penelitian ini, dengan keadaan siswanya berjumlah 32 peserta didik. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini sesuai dengan jadwal pelajaran, yang terdapat di kelas VIII-I. Pelaksanaan dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 3 Oktober 2018.

Pada penelitian ini, tingkat keberhasilannya diambil dari data penilaian. Penilaian merupakan suatu upaya untuk mengumpulkan berbagai data yang diharapkan memberi gam-

baran perkembangan belajar siswa. Data yang dikumpulkan bukan mencari informasi tentang belajar siswa, akan tetapi data yang dikumpulkan harus diperoleh dari kegiatan nyata yang dikerjakan siswa pada saat melakukan proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, setidaknya ada tiga aspek yang dievaluasi yaitu aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan dan sikap (spiritual dan sosial). Pemahaman aspek pengetahuan diukur menggunakan tes tertulis pada akhir setiap siklus penelitian berupa ulangan harian, aspek keterampilan diukur menggunakan tes praktik dan pengamatan. Sedangkan sikap spiritual dan sosial diamati pada saat siswa melakukan pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 (dua) siklus, yang terdiri dari:

1. Siklus Pertama

Siklus ini terdiri dari :

a. Perencanaan (Planning)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi bahan-bahan dan media pembelajaran
- 2) Menyusun silabus dan RPP tentang *teks berita*
- 3) Menyiapkan alat bantu pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar tes *teks berita*
- 5) Menyiapkan lembar observasi.

b. Tindakan atau Pelaksanaan (Acting)

Tindakan pada Siklus I terdiri dari 2 pertemuan. Setiap pertemuannya 2 jam pelajaran. Kegiatan pembelajaran, yang meliputi:

- 1) Pendahuluan
 - Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa. (PPK)
 - Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.
 - Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
 - Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.
 - Guru memberikan soal pre-tes
- 2) Kegiatan Inti
 - Guru menayangkan judul sebuah berita.
 - Siswa menuliskan prediksi isi berita berdasarkan judul tersebut. (literasi)

- Guru menayangkan video berita yang disampaikan oleh pembawa berita.
 - Siswa menemukan isi berita yang ditayangkan.
 - Siswa menemukan struktur berita yang ditayangkan.
 - Guru menyampaikan keterkaitan tayangan berita dengan materi yang akan diajarkan.
 - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari dua orang.
 - Guru memberikan sebuah teks berita ke tiap kelompok.
 - Siswa mengamati teks berita. (literasi)
 - Dengan dipandu guru, setiap kelompok menemukan isi berita berdasarkan struktur teks berita (HOTS)
 - Siswa menuliskan unsur kebahasaan teks berita
 - Siswa **mempresentasikan** hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas. (4C)
 - Siswa lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan.
- 3) Penutup
- Guru memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.
 - Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
 - Siswa menerima tugas dari guru untuk menemukan informasi teks berita berdasarkan struktur berita.
 - Siswa merefleksi PBM yang berlangsung.
 - Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa.

c. Observasi (*Observing*)

Pada tahap observasi peneliti melakukan pengamatan selama kegiatan berlangsung, untuk perbaikan siklus selanjutnya. peneliti juga meminta bantuan teman guru untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktifitas guru dan lembar keaktifan siswa.

d. Refleksi

Tahap ini merupakan tahap menganalisa, mensintesa, hasil dari catatan selama kegiatan proses pembelajaran menggunakan instrumen lembar pengamatan dan tes. Dalam

refleksi melibatkan siswa, teman sejawat yang mengamati dan kepala sekolah. Untuk melakukan perencanaan pada siklus berikutnya, peneliti mengidentifikasi dan mengelompokkan masalah yang timbul pada pembelajaran siklus I.

2. Siklus Kedua

Siklus ini berupa

a. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Mempertimbangan hasil refleksi pada siklus pertama
- 2) Mengidentifikasi bahan pembelajaran
- 3) Menyusun silabus dan RPP tentang *pengaruh kalor*
- 4) Menyiapkan alat bantu pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar tes *pengaruh kalor*
- 6) Menyiapkan lembar observasi

b. Tindakan atau Pelaksanaan (*Acting*)

Berupa kegiatan pembelajaran, yang meliputi:

- 1) Pendahuluan
 - Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
 - Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - Guru memberikan motivasi kepada siswa.
 - Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi
- 2) Kegiatan Inti
 - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas empat orang.
 - Siswa dalam kelompok menyimak sebuah berita di TV, radio, atau sumber lain.
 - Masing-masing kelompok mencari informasi atau berdiskusi untuk menyimpulkan isi teks berita (5W+1H).
 - Siswa menuliskan teks berita hasil diskusi kelompoknya berdasarkan 5W+1H
 - Siswa mempresentasikan teks berita hasil diskusi kelompok di depan kelas.

- Siswa lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan tentang teks berita.
- Setiap siswa melakukan proses penyuntingan (pengoreksian) atas teks berita yang dibuat teman. Materi penyuntingan meliputi struktur teks berita, unsur kebahasaan, pengakalimatan, ejaan dan tanda baca.
- Berdasarkan hasil penyuntingan teman, siswa melakukan perbaikan dan melakukan penulisan teks berita sampai final.

3) Penutup

- a) Mengadakan evaluasi berupa pertanyaan secara lisan kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus.
- b) Memberi penghargaan kepada siswa atau kelompok yang bekerja dengan baik dan benar.
- c) Membimbing siswa membuat rangkuman pelajaran.
- d) Memberi tugas di rumah.

c. Pengamatan (*observing*)

Kegiatan ini yaitu mengamati proses pembelajaran dan menilai hasil tes serta hasil praktek sehingga diketahui hasilnya.

d. Refleksi (*reflecting*)

yaitu menyimpulkan pelaksanaan hasil tindakan pada siklus II.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Setting Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas di Kelas VIII-B SMP Negeri 2 Jatununggal Kabupaten Sumedang Jawa Barat. Jumlah siswa 32 orang, Agar memudahkan dalam pengamatan aktivitas siswa dan penilaiannya, maka keadaan siswa itu dibagi kedalam 8 kelompok dan setiap kelompoknya yang heterogen dengan memperhatikan tingkat kemampuan belajar, dan masalah gender.

Deskripsi Hasil Siklus I

Pada siklus 1 ini telah dilaksanakan kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Sebelum dilaksanakan penelitian menyiapkan siswa Kelas KELAS VIII-I sebagai objek dan subjek penelitian, menyiapkan instrumen observasi, menentukan observer, menentukan

guru model dalam hal ini peneliti, RPP, LKS, dan berbagai alat serta bahan yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran dan tindakan pada Siklus 1 ini.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan ini berupa implementasi dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran di Kelas VIII-I dengan guru modelnya adalah peneliti dan penulis. Dari hasil kegiatan ini siswa memperoleh pemahaman tentang teks berita.

c. Pengamatan

Dari kegiatan ini diperoleh hasil belajar menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang mengikuti tes hasil belajar dengan KKM 67, aspek pengetahuan terdapat ketuntasan belajar mencapai 34,38% dan rata-ratanya 58,81.

Sedangkan aspek keterampilan, hasilnya menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang mengikuti penilaian keterampilan dengan KKM 67, terdapat ketuntasan belajar mencapai 56,25% dan rata-ratanya 66,09.

Pada aspek sikap, hasilnya tampak menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik, nilai sikapnya yang memenuhi KKM B, mencapai 78%.

d. Refleksi

Para observer, pada umumnya menyatakan bahwa siswa kurang begitu perhatian ketika guru melaksanakan pembelajaran sehingga perlu ada perbaikan dalam model dan media pembelajarannya. Maka penelitian perlu dilanjutkan ke Siklus II.

Deskripsi Hasil Siklus II

Pada siklus 2 ini telah dilaksanakan kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Setelah ada masukan, saran, dan komentar dari para observer, diadakan kegiatan perencanaan. Pada perencanaan ini sangat memperhatikan hasil refleksi dari siklus 1, agar siswa lebih aktif dan berani dalam bekerja kelompok, diskusi kelas, dan menjawab pertanyaan, dan terampil dalam menentukan kalor jenis suatu zat padat. Pembuatan RPP, LKS, dan berbagai alat serta bahan yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran dan tindakan pada siklus 2 ini dikerjakan oleh peneliti bersama-sama dengan guru lainnya.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini, yaitu pelaksanaan pembelajaran yang disajikan oleh peneliti sebagai guru modelnya. Adapun pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari kegiatan yang sesuai

dengan RPP menentukan struktur teks berita dan unsur kebahasaan teks berita.

c. Pengamatan

Pada siklus kedua ini, para observer dan peneliti mengamati kegiatan menentukan struktur teks berita dan unsur kebahasaan teks berita. Adapun hasil pembelajarannya menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang mengikuti tes hasil belajar dengan KKM 67, aspek pengetahuan terdapat ketuntasan belajar mencapai 87,5% dan rata-ratanya 76,31.

Sedangkan aspek keterampilan, hasilnya menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang mengikuti penilaian keterampilan dengan KKM 67, terdapat ketuntasan belajar mencapai 94 % dan rata-ratanya 75,78.

Pada aspek sikap, hasilnya tampak menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik, nilai sikapnya yang memenuhi KKM B, mencapai 94%.

d. Refleksi

Setelah selesai pelaksanaan pembelajaran atau implementasi, pada siklus 2 ini telah terjadi peningkatan hasil penilaian, tidak perlu dilakukan ke siklus berikutnya. Sehingga dengan menggunakan media LCD Proyektor dengan Pendekatan Saintifik dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi teks berita pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembahasan

Dari kegiatan pembelajaran pada penelitian ini menunjukkan ada perubahan kemampuan pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

1. Adanya peningkatan hasil belajar pada aspek pengetahuan

Dari kegiatan penelitian ini menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan media LCD Proyektor dengan Pendekatan Saintifik dengan KKM 67, tampak menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman tentang teks berita, baik secara individu maupun klasikal. Pada aspek pengetahuan ini terdapat peningkatan ketuntasan belajar sebesar 53,12% dari 34,38% menjadi 87,5 %. mencapai 37,5% dan rata-ratanya 61,13.

2. Adanya peningkatan hasil belajar pada aspek keterampilan

Sedangkan aspek keterampilan, hasilnya tampak menunjukkan bahwa terdapat kenaikan dalam aspek keterampilan, yaitu kenaikan ketuntasan belajar mencapai 38% dari 56% pada Siklus I menjadi 94 % pada Siklus II.

Sedangkan rata-ratanya ada kenaikan sebesar 9,69, dari 66,09 pada Siklus I menjadi 75,78 pada Siklus II.

3. Adanya peningkatan hasil belajar pada aspek sikap

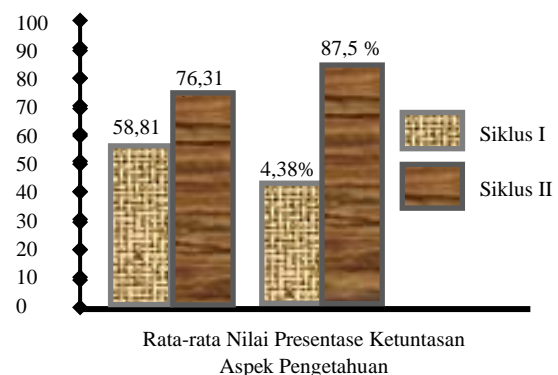
Pada aspek sikap, hasilnya tampak menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik, nilai sikapnya yang memenuhi KKM B, ada kenaikan 16% dari 78% pada Siklus I menjadi 94% pada Siklus II

PENUTUP

Secara umum dari hasil pengamatan dan tes sebelum pra siklus, hingga Siklus II dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media LCD proyektor dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan pemahaman teks berita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu:

1. Dapat meningkatkan hasil belajar pada aspek pengetahuan

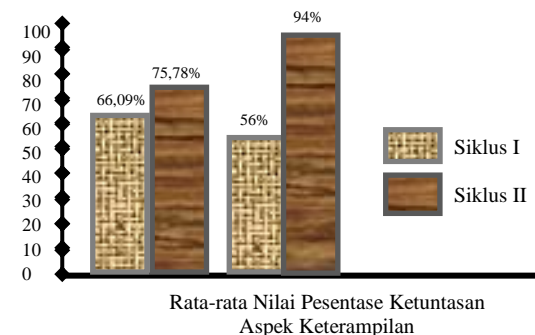
Hasil penelitian ini dapat dicermat pada Grafik 1 berikut :



Grafik 1 Rata-rata Nilai Proses dan Presentase Ketuntasannya Aspek Pengetahuan pada Siklus I dan II

2. Dapat meningkatkan hasil belajar pada aspek keterampilan

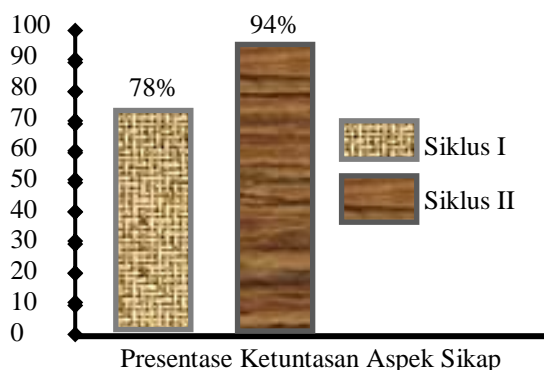
Hasil penelitian ini dapat dicermat pada Grafik 2 berikut



Grafik 2 Rata-rata Nilai dan Presentase Ketuntasannya Aspek Keterampilan pada Siklus I dan II

3. Dapat meningkatkan hasil belajar pada aspek sikap

Hasil penelitian ini dapat dicermat pada Grafik 3 berikut



Grafik 3 Presentase Ketuntasannya Aspek Sikap pada Siklus I dan II

Ada beberapa saran dari kegiatan penelitian ini, diantaranya:

1. Penyajian pembelajaran ini memang membutuhkan cukup banyak alat pendukung, oleh karena itu dalam pengadaannya dapat melibatkan siswa.
2. Sebelum pembelajaran, guru harus mengecek peralatan yang dipakai sekaligus mencobanya terlebih dahulu.
3. Sebelum pembelajaran berlangsung, siswa perlu mendapat petunjuk seperlunya menyangkut 5M pada pembelajaran saintifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abdul Gafur Daniamiseno. 2004. Peranan teknologi pembelajaran dalam proses belajar – mengajar ilmu pengetahuan sosial. Pidato pengukuhan Guru besar di depan rapat senat terbuka, di Universitas Negeri Yogyakarta.